



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 5 Tahun 2023 Page 8710-8723

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Pengaruh *Operating Cash Flow*, MVA, EVA, ROI, dan EPS Terhadap *Return Saham*
(Studi Empiris Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar
di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021)

Dyah Ayu Puspitasari^{1✉}

Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Surakarta

Email: puspitasari.dyahayu03@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Penelitian ini tujuannya agar dianalisis apakah OCF, MVA, EVA, ROI, EPS berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2019-2021. Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Jenis data yang penelitian ini gunakan yaitu data sekunder. Penggunaan metode dokumentasi sebagai metode pengumpulan datanya. Penelitian ini memakai analisis yakni analisis deskriptif, uji asumsi klasik, dan hipotesis. Populasi pada penelitian ini yaitu data dari perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021. Digunakannya sampel yakni 54 sampel dari 18 perusahaan. Hasil penelitian memperlihatkan bahwa *Operating Cash Flow*, *Market Value Added*, *Economic Value Added*, *Earning per Share* tidak memengaruhi *Return Saham* secara parsial. Sementara *Return on Investment* memengaruhi *Return Saham*.

Kata Kunci: *Operating Cash Flow*, MVA, EVA, ROI, EPS, *Return Saham*

Abstract

The aim of this research is to analyze whether OCF, MVA, EVA, ROI, EPS have an effect on stock returns in food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) in 2019-2021. This research is a type of descriptive research with a quantitative approach. The type of data this research uses is secondary data. Use of the documentation method as a data collection method. This research uses analysis, namely descriptive analysis, classical assumption testing, and hypotheses. The population in this study is data from food and beverage companies registered on the IDX in 2019-2021. The samples used were 54 samples from 18 companies. The research results show that *Operating Cash Flow*, *Market Value Added*, *Economic Value Added*, *Earning per Share* do not partially influence *Stock Returns*. Meanwhile *Return on Investment* affects *Stock Returns*.

Keywords: *Operating Cash Flow*, MVA, EVA, ROI, EPS, *Stock Return*

PENDAHULUAN

Pasar Modal dianggap menjadi salah satu strategi paling efektif dalam membuat pembangunan bangsa lebih cepat. Hal itu memungkinkan dikarenakan pasar modal sebagai alat yang bisa menyokong penghimpunan dana dari masyarakat yang jangkanya panjang agar tersalurkan pada berbagai sektor yang produktif. Menurut Han et al (2018) Pasar merupakan komponen sistem keuangan yang memberikan fasilitas transfer dana jangka panjang kepada unit-unit defisit, yang pada gilirannya mendukung pengembangan modal dan pembangunan sosial ekonomi. Karena Indonesia adalah negara berkembang yang secara aktif mengembangkan dan menyerap bakat dari negara lainnya, satu di antara faktor yang paling penting untuk dikembangkan yakni faktor pembiayaan perusahaan. Abraham et al (2021) menyatakan bahwa semakin pentingnya pasar modal untuk kelangsungan perekonomian negara di Indonesia.

Menurut PSAK No. 1 (2015: 1), "Laporan keuangan adalah penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas". Terdapat sejarah entitasnya ditampilkan pada laporan tersebut yang terkuantifikasi pada nilai moneter. Menurut Munawir (2014:2) "Laporan keuangan menurut dasarnya merupakan hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak- pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas perusahaan tersebut". Perusahaan yang mengumumkan laporan keuangannya sebagai satu di antara hal yang pembeli saham nantikan, bukan sekadar jangka pendek melainkan saham yang sudah dimiliki dijual ataupun untuk jangka panjang. Investor bisa terbantu dari laporan keuangan dalam melakukan analisis tentang kesehatan dan performa keuangan perusahaan. Dari informasi yang diterima, keputusan bisa diambil investor apakah ingin terus berinvestasi di perusahaan itu. Maka harga saham yang naik turun pada Bursa Efek Indonesia (BEI) sebagai sesuatu yang paling menarik agar dilakukan analisis. Sering pula laba akuntansi sangat diperhatikan oleh investor untuk penanaman modal pada perusahaan. Disebabkan investor harus menganalisis sebelum dilakukan investasi saham untuk memperoleh *return* yang diharapkan.

Return atau *Return Total* yaitu hasil yang didapatkan dari sebuah investasi. Return seluruh investasi di waktu tertentu bisa disebut *return* total. Return total yaitu tingkatan kembalian investasi yang menjadi jumlah dari *capital gain* dan *dividend yield*. Tingkatan kembalian yang investornya terima berbentuk tunai pada tiap akhir periode pembukuan disebut *dividen yield*. Pada sisi lainnya, harga pasar yang bertambah tinggi memperlihatkan bahwa investor semakin meminati saham itu disebabkan harga saham yang bertambah tinggi nantinya memberikan hasil *Capital gain* yang juga bertambah besar. Sementara

menurut Zahroh, dkk (2014) menerangkan bahwasanya *return* saham yaitu penghasilan yang diungkapkan dari modal awal investasinya berbentuk persentase. Berbagai faktor yang memberikan pengaruh pada *Return Saham* berupa *Operating Cash Flow*, *Market Value Added*, *Economic Value Added*, *Return on Investment*, dan *Earning per Share*.

Operating Cash Flow (Arus kas operasi) Sutrisno (2001, 133) menerangkan bahwasanya: "Aliran kas yang akan dipergunakan untuk menutup investasi, biasanya diterima setiap tahun selama usia investasi dan beberapa aliran kas bersih". Sederhananya *operating cash flow* yaitu total uang tunai yang didapatkan pada periode tertentu dari kegiatan operasional standar bisnis. Tingginya *Operating Cash Flow* bisa menjadikan perusahaan mempunyai laba yang akan meningkat maka berpengaruh juga kepada *return* saham. Menurut penelitian yang dilaksanakan Bowen dkk (1987), Pradhono dan Christiawan (2004), Pangemanan dan Budiarmo (2011), Rahmadi (2013), *return* saham dipengaruhi signifikan oleh *Operating Cash Flow*. Sementara menurut Trisnawati (2011), Yusmaniarti dan Silvi Oktaria (2019) bahwa *return* saham tidak dipengaruhi Arus Kas Operasi.

Market Value Added (MVA) menurut Eugene F. Brigham dan Joel F. Houston (2018:100) yaitu nilai pasar yang kelebihan terhadap nilai buku. MVA yaitu konsep dalam menilai kinerja perusahaan dalam periode tertentu sesuai penilaian pasar. MVA menjadi patokan untuk manajemen dalam mengelola perusahaan agar nilai tambah dihasilkan, maksud dari nilai tambah ini yaitu *return* saham serta harga saham. Menurut penelitian yang dilaksanakan Robbich Rachdian dan Bety Nur Achadiyah (2019) *return* saham dipengaruhi signifikan oleh MVA. Sedangkan menurut penelitian Kartini dan Hermawan (2008), Trisnawati (2011), Hajiabbasi et al (2012) memberikan bukti bahwa *return* saham tidak dipengaruhinya dari MVA.

Economic Value Added (EVA) Menurut Eugene F. Brigham dan Joel F. Houston (2018:98), yaitu neto operasi setelah pajak (NOPAT) yang kelebihan laba pada biaya modal. EVA yaitu tingkat kesuksesan manajemen perusahaan untuk membuat nilai tambah (*value added*) bertambah untuk perusahaan. Tandelilin (2001:195) berasumsi bila manajemen mempunyai kinerja yang efektif ataupun baik (terlihat dari besar nilai tambah yang dihasilkan), sehingga nantinya terlihat dari harga saham perusahaan yang meningkat, secara otomatis hal tersebut juga akan memengaruhi *return* saham yang diterima. Menurut penelitian yang dilaksanakan Wijaya dan Tjun-Tjun (2009), Kristianto (2011), Issabella (2013), Rizkita (2013) menyimpulkan bahwasanya *return* saham dipengaruhi signifikan dari EVA. Sementara menurut penelitian yang dilaksanakan Kartini dan Hermawan (2008), Janitra dan Kesuma (2015), Mirbaksh dan Musarani (2015) mengungkapkan bahwa EVA tidak memengaruhi *return* saham.

Return on Investment (ROI) yakni rasio yang memperlihatkan sebanyak apa laba bersihnya yang dapat dihasilkan dari keseluruhan aset yang perusahaan miliki (Suad Husnan & Enny Pudjiastuti (2004:74). Rasio itu memperlihatkan tingkat persentase laba bersih yang didapatkan jika dihitung dari modal pemilikinya (Sofyan S. Harahap, 2007:305). Bertambah besarnya nilai ROI, sehingga meningkat pula kinerja perusahaan. Perusahaan yang kinerjanya mengalami peningkatan akan menarik investor agar berinvestasi, maka terjadi pula peningkatan pada harga sahamnya perusahaan. Peningkatan harga saham nantinya memengaruhi *return* saham. Menurut penelitian yang dilaksanakan Denis Priatinah dan Prabandaru Adhe Kusuma (2012), Robbih Rachdian dan Bety Nur Achadiyah (2019), Muhammad Rasyidi, Kasmadi, Rani Munika (2022) mengungkapkan bahwa ROI pengaruhnya signifikan pada *return* saham. Sementara menurut penelitian yang dilaksanakan Elita Dwi Jayanti (2015) dinyatakan harga saham tidak dipengaruhi oleh ROI.

Earning per Share (EPS) Darmadji & Fakhruddin (2016:198) menerangkan bahwa EPS ialah satu di antara jenis rasio keuangan yang mana rasionya memperlihatkan laba yang memiliki bagian pada setiap edaran saham. Daya laba perusahaan digambarkan dari EPS yang terlihat di semua lembar yang terdapat pada pasar. EPS yaitu tingkat return yang pemegang saham dapatkan pada setiap lembar sahamnya. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Hermi & Kurniawan (2011), Kristiana dan Sriwidono (2012), Susetyo (2013), Ni Putu Alma Kalya Almira dan Ni Luh Putu Wiagustini (2020) menyatakan bahwasanya *return* saham dipengaruhi signifikan oleh EPS. Sedangkan menurut penelitian yang dilaksanakan Arista (2012), Yusmaniarti dan Silvi Oktaria (2019) memperlihatkan *return* saham tidak dipengaruhi oleh EPS.

Karena ketidakkonsistenan penelitian-penelitian tersebut sehingga menarik agar kembali dilaksanakan penelitian. penelitian ini merujuk kepada penelitian Nurmalia, E., Paramita, S., & SE, M. (2020). Penelitian ini tujuannya agar dianalisis apakah OCF, MVA, EVA, ROI, EPS berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI Tahun 2019-2021. Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian sekarang adalah penambahan variable MVA dan ROI. Periode dan sampel penelitian pun berbeda yaitu perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif yang pendekatannya kuantitatif. Penelitian ini, jenis datanya yakni data sekunder. Sumber data laporan keuangannya yang didapatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI), di website www.idx.co.id didapatkan annual report serta pada www.finance.yahoo.com didapatkan data harga saham dan website resmi

masing-masing perusahaan. Penggunaan metode dokumentasi sebagai metode pengumpulan datanya. Penelitian ini memakai analisis yaitu uji hipotesis dan asumsi klasik serta analisis deskriptif. Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021 menjadi populasinya pada penelitian ini dengan sampel yang dipakai adalah perusahaan yang sesuai kriteria, kriterianya yaitu:

1. Data yang diperlukan dalam variabel penelitian yang lengkap tersedia pada tahun 2019 hingga tahun 2021.
2. Perusahaan Makanan dan Minuman di BEI yang tidak menghadapi kerugian pada periode penelitian tersebut.
3. Perusahaan yang laporan keuangannya dipublikasikan dan sudah diaudit pada periode 2019 hingga 2021.
4. Perusahaan Makanan dan Minuman yang jadi go public dan terdaftar di BEI pada periode 2019-2021

Berdasarkan kriteria yang sudah ditentukan pada proses pengumpulan sampelnya yang diterangkan di atas, sehingga dipilihlah 18 perusahaan dengan sampel sebanyak 54.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 1. Hasil Analisis Deskriptif Statistik

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Operating cash Flow	53	-14.266	39.067	0.81594	6.158709
Market Value Added	53	-1.02991E+14	9.24872E+13	2.25733E+12	2.49751E+13
Economic Value Added	53	-5.19114E+13	2.28853E+12	-	1.19948E+13
Return On Investment	53	0.026	1.06	0.16232	0.178957
Earning Per Share	53	0.555	1275.973	212.62157	267.909894
Return Saham	53	-0.819	1.321	0.02728	0.36391
Valid N (listwise)	53				

Berdasarkan tabel 1 dari uji statistik deskriptif yang diperoleh hasil informasi terkait standar deviasi, rata-rata, nilai maksimum, dan minimum pada tiap variabel yang dianalisis pada penelitian ini:

1. *Operating Cash Flow* mempunyai nilai minimum -14.266 serta nilai maksimumnya 39.067. Sementara rata-ratanya bernilai 0,81594 serta nilai standar deviasinya yaitu 6.158709.
2. *Market Value Added* mempunyai nilai minimum -102990594475000.000 serta nilai maksimumnya 92487151000000.000. Sementara rata-ratanya bernilai 2257328842313.39600 dan nilai standar deviasi yaitu 24975116005469.527000.
3. *Economic Value Added* mempunyai nilai minimum -51911446215370.000 serta nilai maksimumnya 2288525960796.000. Sementara rata-ratanya bernilai -5158185112923.30100 dan nilai standar deviasi yaitu 11994793707240.824000.
4. *Return on Investment* mempunyai nilai minimum 0,026 serta nilai maksimumnya 1.060. Sementara rata-ratanya bernilai 0,16232 dan nilai standar deviasi yaitu 0,178957.
5. *Earning per Share* mempunyai nilai minimum 0,555 serta nilai maksimumnya 1275.973. Sementara rata-ratanya bernilai 212.62157 dan nilai standar deviasi yaitu 267.909894.
6. *Return Saham* mempunyai nilai minimum -0,819 serta nilai maksimumnya 1.321. Sementara rata-ratanya bernilai 0,02728 serta nilai standar deviasinya yaitu 0,363910.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 2. Hasil Kolmogorov – Smirnov
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		53
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0
	Std. Deviation	0.32073949
Most Extreme Differences	Absolute	0.11
	Positive	0.11
	Negative	-0.086
Test Statistic		0.11
Asymp. Sig. (2-tailed)		0.158 ^c

Berdasarkan tabel Kolmogorov – Smirnov 0,158 sehingga bisa diberikan kesimpulan bahwa data pada penelitian ini distribusinya normal disebabkan signifikansi melebihi 0,05.

Uji Multikolinearitas

Tabel 3. Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

		Collinearity Statistics	
Model		Tolerance	VIF
1	Operating Cash Flow	0.978	1.023
	Market Value Added	0.7	1.429
	Economic Value Added	0.236	4.233
	Return On Investment	0.701	1.426
	Earning Per Share	0.253	3.95

a. Dependent Variable: Return Saham

Terlihat hasil pengujian itu yang memperlihatkan skor nilai toleransi setiap variabel independennya melebihi 0,01 serta VIF bernilai di bawah 10, jadi bisa diberikan kesimpulan bahwa semua variabelnya tidak mempunyai masalah multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas (Glejser)

Tabel 4. Uji Heteroskedastisitas
Coefficients^a

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	0.177	0.046		3.837	0
	Operating cash Flow	-0.003	0.005	-0.081	-0.608	0.546
	Market Value Added	-6.30E-17	0	-0.007	-0.045	0.965
	Economic Value Added	8.32E-15	0	0.444	1.647	0.106
	Return On Investment	0.289	0.196	0.23	1.47	0.148
	Earning Per Share	0	0	0.27	1.036	0.305

a. Dependent Variable:
abs_res

Terlihat pada Uji Heteroskedastisitasnya yang dihasilkan memakai Uji Glejser yang memperlihatkan bahwa seluruh variabel independennya mempunyai signifikansi nilai > 0,05 jadi bisa disebut tidak terjadinya heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi (Durbin Watson)

Tabel 5. Uji Autokorelasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0.472	0.223	0.141	0.337369	1.635

- a. Predictors: (Constant), earning per share, operating cash flow, return on invesment, market value added, economic value added
b. Dependent Variable: return saham

Berdasarkan uji autokorelasi yang hasilnya memperlihatkan Durbin-Watson bernilai 1.635. Durbin-Watson nilai data penelitian sekitar -2 dan 2, jadi bisa diberikan kesimpulan autokorelasinya tidak terjadi pada regresi persamaan model.

Uji Hipotesis

Analisis Linear Berganda

Tabel 6. Analisis Linear Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-0.118	0.073		-1.603	0.116
	Operating cash Flow	-0.001	0.008	-0.02	-0.157	0.876
	Market Value Added	-8.665E-16	0	-0.059	-0.387	0.701
	Economic Value Added	4.725E-15	0	0.156	0.589	0.559
	Return On Invesment	0.868	0.312	0.427	2.779	0.008
	Earning Per Share	0	0	0.109	0.425	0.673

a. Dependent Variable: return saham

Terlihat dari Tabel Koefisien yang memperlihatkan bahwasanya digunakan dalam menggambarkan regresi sebagai berikut :

$$RS = \alpha + (-0.001)OCF + (-8.665)MVA + 4.725EVA + 0.868ROI + 0EPS + \epsilon$$

Berdasarkan persamaan regresi itu, bisa dilakukan interpretasi berikut ini:

1. Nilai konstantanya -0,118 memperlihatkan bahwasanya variabel OCF, MVA, EVA, ROI, EPS konstan atau sama dengan 0,118 sehingga nilai Return Saham akan bernilai konstan.
2. Nilai Operating Cash Flow sebanyak -0,001 mengartikan bila variabel perencanaan pajak bertambah sebanyak 1 satuan menyebabkan *Return* Saham akan bertambah sebanyak -0,001 satuan yang asumsinya semua variabel independen yang lain konstan.
3. Nilai Market Value Added sebanyak -8.665 mengartikan bila variabel perencanaan pajak bertambah sebanyak 1 satuan menyebabkan *Return* Saham akan bertambah sebanyak -8.665 satuan yang asumsinya semua variabel independen yang lain konstan.
4. Nilai Economic Value Added sebanyak 4.725 mengartikan bila variabel perencanaan pajak bertambah sebanyak 1 satuan menyebabkan *Return* Saham akan bertambah sebanyak 4.725 satuan yang asumsinya semua variabel independen yang lain konstan.
5. Nilai Return On Investment sebanyak 0,868 mengartikan bila variabel perencanaan pajak bertambah sebanyak 1 satuan menyebabkan *Return* Saham akan bertambah sebanyak .868 satuan yang asumsinya semua variabel independen yang lain konstan.
6. Nilai Earning Per Share sebanyak 0,000 mengartikan bila variabel perencanaan pajak bertambah sebanyak 1 satuan menyebabkan *Return* Saham nantinya bertambah sebanyak 0,000 satuan yang asumsinya seluruh variabel independennya yang lain konstan.

Uji t

Tabel 7. Uji t
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-0.118	0.073		-1.603	0.116
	Operating cash Flow	-0.001	0.008	-0.02	-0.157	0.876
	Market Value Added	-8.665E-16	0	-0.059	-0.387	0.701

Economic Value Added	4.725E-15	0	0.156	0.589	0.559
Return On Investment	0.868	0.312	0.427	2.779	0.008
Earning Per Share	0	0	0.109	0.425	0.673

a. Dependent Variable: return saham

Terlihat pada Tabel 7, bisa di intepretasikan berikut ini:

1. Variabel *Operating Cash Flow* mempunyai signifikansi yang nilainya 0,876 melebihi 0,05 atau 5%. Jadi bisa diberikan kesimpulan bahwa ditolakanya H_1 , artinya OCF tidak memengaruhi *Return Saham*.
2. Variabel *Market Value Added* mempunyai signifikansi yang nilainya 0,701 melebihi 0,05 atau 5%. Jadi bisa diberikan kesimpulan bahwa ditolakanya H_2 , artinya MVA tidak memengaruhi *Return Saham*.
3. Variabel *Economic Value Added* mempunyai signifikansi yang nilainya 0,559 melebihi 0,05 atau 5%. Jadi bisa diberikan kesimpulan bahwa ditolakanya H_3 , artinya EVA tidak memengaruhi *Return Saham*.
4. Variabel *Return on Investment* mempunyai signifikansi yang nilainya 0,008 melebihi 0,05 atau 5%. Jadi bisa diberikan kesimpulan bahwa diterimanya H_4 , artinya ROI memengaruhi *Return Saham*.
5. Variabel *Earnings Per Share* mempunyai signifikansi yang nilainya 0,673 melebihi 0,05 atau 5%. Jadi bisa diberikan kesimpulan bahwa ditolakanya H_5 , artinya EPS tidak memengaruhi *Return Saham*.

Uji F

Tabel 8. Uji F
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.537	5	0.307	2.701	0.032 ^b
	Residual	5.349	47	0.114		
	Total	6.886	52			

a. Dependent Variable: return saham

b. Predictors: (Constant), earning per share, operating cash flow, return on invesment, market value added, economic value added

Terlihat pada tabel 8 diperolehnya nilai F sebanyak 2.701 yang signifikansi sebesar 0,032. Dikarenakan signifikansi di bawah 0,05 jadi bisa diberikan kesimpulan bahwasanya *Variabel* OCF, MVA, EVA, ROI, EPS memengaruhi *Return* Saham dengan simultan.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 9. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.472	0.223	0.141	0.337369

- a. Predictors: (Constant), earning per share, operating cash flow, return on invesment, market value added, economic value added
- b. Dependent Variable: return saham

Berdasarkan tabel tersebut diperolehnya koefisien determinasi (Adjusted R Square) sebanyak 0,141. Itu mengartikan bahwa 14,1% dari variasi variabel dependen terhadap *Return* Saham bisa diterangkan oleh variabel independennya yakni OCF, MVA, EVA, ROI, EPS. Sementara yang tersisa 85,9% diterangkan oleh variabel lainnya selain model penelitian ini.

Pembahasan

Pengaruh *Operating Cash Flow* Terhadap *Return* Saham

Pada hasil analisisnya bisa diketahui bahwasanya variabel *Operating Cash Flow* mempunyai signifikansi yang nilainya 0,876 yang melebihi 0,05 atau 5% yang artinya *Operating Cash Flow* tidak memengaruhinya *Return* Saham. Penelitian ini selaras pada hasil dari penelitian yang dilaksanakan Yusmaniarti dan Silvi Oktaria (2019) yang menerangkan OCF tidak memengaruhi *Return* Saham.

Dengan begitu bisa diberikan kesimpulan bahwa ditolaknya H_1 , artinya *Operating Cash Flow* tidak memengaruhi *Return* Saham Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021. Hasil penelitian ini memperlihatkan bila perusahaan kurang bisa memperoleh kas dari kegiatan utamanya yang dipakai dalam pemeliharaan kemampuan berinvestasi, membayar pinjaman dan dividen, entitas perusahaan dan melakukan penilaian yang terkait pada entitas laba ruginya (Dwi Martani: 2015). Maka arus kas operasinya yang mengalami penurunan ataupun negatif yang terdapat di perusahaan Makanan dan Minuman tahun 2019-2021. pada hasil ini, memperlihatkan

bahwasanya *Operating Cash Flow* tidak bisa membantu investor dalam melakukan prediksi pada *Return Saham*.

Pengaruh *Market Value Added* Terhadap *Return Saham*

Pada hasil analisisnya bisa terlihat bahwasanya variabel *Market Value Added* (MVA) terdapat signifikan yang nilainya 0,701 yang melebihi 0,05 ataupun 5% yang artinya MVA tidak memengaruhi *Return Saham*. Penelitian ini selaras pada hasil dari penelitian yang dilaksanakan Ela Widasari dan Hanifah (2018) yang mengungkapkan bahwasanya *Return Saham* tidak dipengaruhi signifikan dari *Market Value Added*.

Dengan begitu bisa diberikan kesimpulan bahwa ditolakny H_2 , artinya MVA tidak memengaruhi *Return Saham* Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021. Dari hasil penelitian yang sudah dilaksanakan nyatanya nilai MVA tidak bisa melakukan prediksi dari *return* saham yang nanti investor terima. Menurut Gayuh (2002) MVA yang tidak memengaruhi *Return Saham* yang mungkin diakibatkan harga di pasar yang berubah tidak sama pada struktur ekuitas yang berubah di perusahaan, jadi profitabilitas perusahaan lebih diperhatikan investor daripada struktur modal ataupun total ekuitas perusahaan, dikarenakan kemampuan perusahaan akan tergambar dari profitabilitas terkait laba yang dihasilkan, yang mana saat tidak stabilnya keadaan ekonomi, perusahaan akan dinilai oleh setiap investor yang dirasa layak untuk membeli sahamnya yakni perusahaan yang bisa membuat laba bersihnya bertahan ataupun meningkat.

Pengaruh *Economic Value Added* Terhadap *Return Saham*

Pada hasil analisisnya bisa terlihat bahwasanya variabel *Economic Value Added* (EVA) terdapat signifikan yang nilainya 0,559 yang melebihi 0,05 ataupun 5% yang diartikan EVA tidak memengaruhi *Return* saham. Penelitian ini selaras pada hasil dari penelitian yang dilaksanakan Ni Made Diah Kartika Sari, Muhammad Rois, dan Pandiya (2019) yang mengungkapkan bahwasanya *Return Saham* tidak dipengaruhi signifikan dari *Economic Value Added*.

Dengan demikian bisa diberikan kesimpulan bahwa ditolakny H_3 , artinya EVA tidak memengaruhi *Return Saham* Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021. Bisa bertambah tingginya EVA, sehingga bertambah tinggi pula harga sahamnya. Hal itu bisa dialami disebabkan kekayaan yang sudah berhasil diciptakan perusahaan untuk pemegang sahamnya, maka memberikan dampak pada *return* saham yang naik. Begitu pula kebalikannya, bisa nilai EVA yang bertambah rendah menyebabkan investor akan memperoleh nilai *return* yang menurun (Diana, 2010).

Pengaruh *Return on Investment* Terhadap *Return* Saham

Pada hasil analisisnya bisa terlihat bahwasanya variabel *Return on Investment* mempunyai signifikansi yang nilainya 0,008 yang bernilai di bawah 0,05 ataupun 5% yang diartikan *Return on Investment* memengaruhi *Return* Saham. Penelitian ini selaras pada hasil dari penelitian yang dilaksanakan Robbih Rachdian dan Bety Nur Achadiyah (2019) *Return on Investment* memengaruhi *Return* Saham.

Dengan begitu bisa diberikan kesimpulan bahwa H_4 diterima, artinya *Return on Investment* memengaruhi *Return* Saham Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021. Bertambah besarnya nilai ROI menyebabkan meningkatnya kinerja perusahaan. Kinerja yang dimiliki perusahaan mengalami peningkatan bisa membuat investor agar tertarik berinvestasi, jadi perusahaan nanti menghadapi harga sahamnya yang meningkat. Bertambahnya harga saham ini nantinya memengaruhi return yang didapatkan pemegang sahamnya.

Pengaruh *Earning per Share* Terhadap *Return* Saham

Pada hasil analisisnya bisa terlihat bahwasanya variabel *Earnings Per Share* (EPS) mempunyai signifikansi yang nilainya 0,673 yang berarti melebihi 0,05 atau 5% yang berarti EPS tidak memengaruhi *Return* Saham. Penelitian ini selaras pada hasil dari penelitian yang dilaksanakan Yusmaniarti dan Silvi Oktaria (2019) memperlihatkan bahwasanya EPS tidak memengaruhi *Return* Saham

Dengan begitu bisa diberikan kesimpulan ditolaknyanya H_5 , artinya EPS tidak memengaruhi *Return* Saham Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021. Bertambah tingginya nilai EPS, menyebabkan investor bertambah berminat dalam berinvestasi. Investasi yang dilaksanakan jumlahnya bertambah banyak membuat harga saham yang dialami perusahaan meningkat, serta *return* saham nantinya memberi tingkat yang besar.

SIMPULAN

Dari hasil analisis dan pembahasan datanya, penulis mendapatkan kesimpulan beriku ini:

1. Secara parsial OCF tidak memengaruhi *Return* Saham (H_1 ditolak).
2. Secara parsial MVA tidak memengaruhi *Return* Saham (H_2 ditolak).
3. Secara parsial EVA tidak memengaruhi *Return* Saham (H_3 ditolak).
4. Secara parsial ROI memengaruhi *Return* Saham (H_4 diterima).

5. Secara parsial EPS tidak memengaruhi *Return Saham* (H_5 ditolak)

DAFTAR PUSTAKA

- Almira, Kalya, Alma, Ni Putu. Wiagustini, Putu, Ni Luh. 2020. "*Ruturn On Asset, Return On Equity, dan Earning Per Share Berpengaruh Terhadap Return Saham*". E-Jurnal Manajemen, Vol. 9 No. 3. 1069-1088.
- Rachdian, Robbih. Achadiyah, Nur, Bety. 2019. "*Pengaruh Basic Earnings Power (BEP), Market Value Added (MVA), dan Return On Investment (ROI) Terhadap Return Saham*". Jurnal Nominal Vol. 8 No. 2, 239-254.
- Sari, Ni Made, Diah Kartika. Rois, Muhammad. Pandiya. 2019. "*Analisis Pengaruh Economic value Added (EVA), Debt to Equity Ratio (DER), Return On Asset (ROA), dan Current Ratio (CR) terhadap Return Saham (Studi pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017)*". JSHP Vol. 3 No.2, 93-104.
- Widasari, Ela. Hanifah. 2018. "*Pengaruh Return On Equity (ROE), Earning Per Share (EPS), Economic Value Added (EVA) dan Market Value Added (MVA) Terhadap Return Saham*". Jurnal Studia Akuntansi dan Bisnis Vol. 6 No. 1, 1-10.
- Yusmaniarti. Oktaria, Silvi. 2019. "*The Effect Of Earning Per Share, Operating Cash Flow, Economic Value Added (EVA), and Market Value Added (MVA) On Stock Return (Study On Manufacturing Companies in Basic and Chemical Industry Listed on Indonesia Stock Exchange Year 2013-2015)*". Bilancia: Jurnal Ilmiah Akuntansi Vol. 3 No.2, 124-136.